



**BUPATI SUMBA TIMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR  
NOMOR      TAHUN 2025**

**TENTANG**

**RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SUMBA TIMUR,**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 317 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856), menegaskan bahwa Kepala Daerah mengajukan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan bersama;
  - b. bahwa Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diajukan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, merupakan perwujudan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025 yang dijabarkan kedalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang telah disepakati bersama DPRD pada tanggal 1 bulan September Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2025;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 799);

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR  
DAN  
BUPATI SUMBA TIMUR**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :** PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Sumba Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Sumba Timur.
3. Bupati adalah Bupati Sumba Timur.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumba Timur.
5. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat RP-APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur.

**Pasal 2**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 semula sebesar Rp. 1.392.490.674.146,- berkurang sebesar Rp. 113.677.009.104,- sehingga menjadi Rp. 1.278.813.665.042,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Daerah
  - a. Semula Rp. 1.320.878.995.229,-
  - b. Berkurang Rp. (112.970.190.993),-
  - Jumlah Pendapatan Daerah Setelah Perubahan Rp. 1.207.908.804.236,-
2. Belanja Daerah
  - a. Semula Rp. 1.392.490.674.146,-
  - b. Berkurang Rp. (113.677.009.104),-
  - Jumlah Belanja Daerah Setelah Perubahan Rp. 1.278.813.665.042,-
3. Pembiayaan Daerah
  - a. Penerimaan Pembiayaan
    - 1) Semula Rp. 71.611.678.917,-
    - 2) Berkurang Rp. (706.818.111),-
    - Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan Rp. 70.904.860.806,-

b. Pengeluaran Pembiayaan			
1) Semula	Rp.		0,-
2) Bertambah	<u>Rp.</u>		<u>0,-</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		0,-
Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	Rp.	70.904.860.806,-	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	Rp.		0,00,-

### Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, bersumber dari:

a. Pendapatan Asli Daerah			
1. Semula	Rp.	117.336.650.311,-	
2. Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>(427.237.089),-</u>	
Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan	Rp.		116.909.413.222,-
b. Pendapatan Transfer			
1. Semula	Rp.	1.187.658.855.514,-	
2. Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>(110.587.632.000),-</u>	
Jumlah Pendapatan Transfer Setelah Perubahan	Rp.		1.077.071.223.514,-
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah			
1. Semula	Rp.	15.883.489.404,-	
2. Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>(1.955.321.904),-</u>	
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Setelah Perubahan	Rp.		13.928.167.500,-

### Pasal 4

(1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a bersumber dari:

a. Pajak Daerah			
1) Semula	Rp.	49.952.315.071,-	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>( 2.236.600.000),-</u>	
Jumlah Pajak Daerah Setelah Perubahan	Rp.		47.715.715.071,-
b. Retribusi Daerah			
1) Semula	Rp.	3.108.475.000,-	
2) Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>2.300.550.000,-</u>	
Jumlah Retribusi Daerah Setelah Perubahan	Rp.		5.409.025.000,-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
1) Semula	Rp.	12.250.000.000,-	
2) Berkurang	<u>Rp.</u>	<u>(2.413.687.089),-</u>	
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Setelah Perubahan	Rp.		9.836.312.911,-

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

1) Semula	Rp.	52.025.860.240,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>1.922.500.000,-</u>	
Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Setelah Perubahan	Rp.		53.948.360.240,-

(2) Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Transfer Pemerintah Pusat

1) Semula	Rp.	1.158.949.538.000,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(110.587.632.000),-</u>	
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Setelah Perubahan	Rp.		1.048.361.906.000,-

b. Transfer Antar Daerah

1) Semula	Rp.	28.709.317.514,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Transfer Antar Daerah Setelah Perubahan	Rp.		28.709.317.514,-

(3) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Pendapatan Hibah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Hibah Setelah Perubahan	Rp.		0,00

b. Dana Darurat

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Dana Darurat Setelah Perubahan	Rp.		0,00

c. Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1) Semula	Rp.	15.883.489.404,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(1.955.321.904),-</u>	
Jumlah Lain-Lain Pendapatan sesuai dgn ketentuan peraturan perundang-undangan Setelah Perubahan	Rp.		13.928.167.500,-

**Pasal 5**

Anggaran Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Poin 2 terdiri atas:

a. Belanja Operasi;

1) Semula	Rp.	1.001.621.831.158,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(32.345.765.436),-</u>	
Jumlah Belanja Operasi Setelah Perubahan	Rp.		969.276.065.722,-

b. Belanja Modal

1) Semula	Rp.	181.353.397.288,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(74.694.675.768),-</u>	
Jumlah Belanja Modal Setelah Perubahan	Rp.		106.658.721.520,-

c. Belanja Tidak Terduga		
1) Semula	Rp.	5.000.000.000,-
2) Berkurang	Rp.	<u>(2.000.000.000),-</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga Setelah Perubahan	Rp.	3.000.000.000,-
d. Belanja Transfer		
1) Semula	Rp.	204.515.445.700,-
2) Berkurang	Rp.	<u>(4.636.567.900),-</u>
Jumlah Belanja Transfer Setelah Perubahan	Rp.	199.878.877.800,-

#### Pasal 6

- (1) Anggaran Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas :
- |  |     |                           |
|--|-----|---------------------------|
| a. Belanja Pegawai                               |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 629.152.818.053,-         |
| 2) Berkurang                                     | Rp. | <u>(3.069.361.041),-</u>  |
| Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan         | Rp. | 626.083.457.012,-         |
| b. Belanja Barang dan Jasa                       |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 354.638.162.605,-         |
| 2) Berkurang                                     | Rp. | <u>(29.299.354.395),-</u> |
| Jumlah Belanja Barang dan Jasa Setelah Perubahan | Rp. | 325.338.808.210,-         |
| c. Belanja Bunga                                 |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 0,00                      |
| 2) Bertambah                                     | Rp. | <u>0,00</u>               |
| Jumlah Belanja Bunga Setelah Perubahan           | Rp. | 0,00                      |
| d. Belanja Subsidi                               |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 0,00                      |
| 2) Bertambah                                     | Rp. | <u>0,00</u>               |
| Jumlah Belanja Subsidi Setelah Perubahan         | Rp. | 0,00                      |
| e. Belanja Hibah                                 |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 16.892.060.500,-          |
| 2) Berkurang                                     | Rp. | <u>(624.300.000),-</u>    |
| Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan           | Rp. | 16.267.760.500,-          |
| f. Belanja Bantuan Sosial                        |     |                           |
| 1) Semula  | Rp. | 938.790.000,-             |
| 2) Bertambah                                     | Rp. | <u>647.250.000,-</u>      |
| Jumlah Belanja Bantuan Setelah Perubahan         | Rp. | 1.586.040.000,-           |
- (2) Anggaran Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:
- |  |     |             |
|--|-----|-------------|
| a. Belanja Modal Tanah                       |     |             |
| 1) Semula                                    | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah                                 | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Belanja Modal Tanah Setelah Perubahan | Rp. | 0,00        |

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
1) Semula	Rp.	32.170.977.309,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>796.527.998,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin Setelah Perubahan	Rp.		32.967.505.307,-
c. Belanja Modal Bangunan dan Gedung			
1) Semula	Rp.	25.460.047.579,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>9.014.458.264,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Bangunan dan Gedung Setelah Perubahan	Rp.		34.474.505.843,-
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
1) Semula	Rp.	123.579.833.000,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(84.504.395.030),-</u>	
Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Setelah Perubahan	Rp.		39.075.437.970,-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
1) Semula	Rp.	142.539.400,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(1.267.000),-</u>	
Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Setelah Perubahan	Rp.		141.272.400,-
f. Belanja Modal Aset Lainnya			
1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Setelah Perubahan	Rp.		0,-
(3) Anggaran Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas Belanja Tidak Terduga, yaitu:			
a. Semula	Rp.	5.000.000.000,-	
b. Berkurang	Rp.	<u>(2.000.000.000),-</u>	
Jumlah Belanja Tidak Terduga Setelah Perubahan	Rp.		3.000.000.000,-
(4) Anggaran Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d terdiri atas:			
a. Belanja Bagi Hasil			
1) Semula	Rp.	5.306.079.100,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>10.195.000,-</u>	
Jumlah Belanja Bagi Hasil Setelah Perubahan	Rp.		5.316.274.100,-
b. Belanja Bantuan Keuangan;			
1) Semula	Rp.	199.209.366.600,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(4.646.762.900),-</u>	
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan Setelah Perubahan	Rp.		194.562.603.700,-

### Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas :

a. Penerimaan Pembiayaan			
1) Semula	Rp.	71.611.678.917,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(706.818.111)-</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		70.904.860.806,-
b. Pengeluaran Pembiayaan			
1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		0,-

### Pasal 8

(1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya			
1) Semula	Rp.	71.611.678.917,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(706.818.111)-</u>	
Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Setelah Perubahan	Rp.		70.904.860.806,-
b. Pencairan Dana Cadangan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pencairan Dana Cadangan Setelah Perubahan	Rp.		0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan	Rp.		0,00
d. Penerimaan Pinjaman Daerah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp.		0,00
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp.		0,00
f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			
1) Semula	Rp.	0,00	

2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
Setelah Perubahan	Rp.		0,00

(2) Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas :

a. Pembentukan Dana Cadangan

1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan Setelah Perubahan			Rp. 0,-

b. Penyertaan Modal Daerah

1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Penyertaan Modal Daerah Setelah Perubahan			Rp. 0,-

c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo Setelah Perubahan			Rp. 0,00

d. Pemberian Pinjaman Daerah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah Setelah Perubahan			Rp. 0,00

e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Setelah Perubahan			Rp. 0,00

**Pasal 9**

(1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan peraturan Kepala Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam peraturan daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2025.

- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. Bencana alam, bencana non alam, bencana Sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. Kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. Pengeluaran daerah yang berada di luar kendali pemerintah daerah dan tidak dapat diprediksi sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

#### **Pasal 10**

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini yang terdiri dari:

1. Lampiran I. Ringkasan Perubahan APBD yang diklasifikasi menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
2. Lampiran II. Ringkasan Perubahan APBD yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III. Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV. Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
5. Lampiran V. Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI. Rekapitulasi Perubahan Belanja untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII. Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Perubahan APBD;

8. Lampiran VIII. Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX. Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Pergolongan dan Perjabatan;
10. Lampiran X. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
11. Lampiran XI. Daftar Pinjaman Daerah.

**Pasal 11**

Bupati menetapkan Peraturan tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai Landasan Operasional Pelaksanaan Perubahan APBD.

**Pasal 12**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur.

Ditetapkan di Waingapu  
pada tanggal  
**BUPATI SUMBA TIMUR,**

**UMBU LILI PEKUWALI**

Diundangkan di Waingapu  
pada tanggal  
**SEKRETARIS DAERAH**  
**KABUPATEN SUMBA TIMUR,**

**UMBU NGADU NDAMU**

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2025 NOMOR .....



Lampiran I : Rancangan Peraturan Daerah  
Nomor :  
Tanggal :

**KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
**RINGKASAN APBD PERUBAHAN YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS**  
**PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2025**

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>			
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>117.336.650.311,00</b>	<b>116.909.413.222,00</b>	<b>-427.237.089,00</b>
4.1.01	Pajak Daerah	49.952.315.071,00	47.715.715.071,00	-2.236.600.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	3.108.475.000,00	5.409.025.000,00	2.300.550.000,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.250.000.000,00	9.836.312.911,00	-2.413.687.089,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	52.025.860.240,00	53.948.360.240,00	1.922.500.000,00
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.187.658.855.514,00</b>	<b>1.077.071.223.514,00</b>	<b>-110.587.632.000,00</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.158.949.538.000,00	1.048.361.906.000,00	-110.587.632.000,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	28.709.317.514,00	28.709.317.514,00	0,00
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>15.883.489.404,00</b>	<b>13.928.167.500,00</b>	<b>-1.955.321.904,00</b>
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	15.883.489.404,00	13.928.167.500,00	-1.955.321.904,00
	Jumlah Pendapatan	<b>1.320.878.995.229,00</b>	<b>1.207.908.804.236,00</b>	<b>-112.970.190.993,00</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>			
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.001.621.831.158,00</b>	<b>989.276.065.722,00</b>	<b>-32.345.765.436,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	629.152.818.053,00	626.083.457.012,00	-3.069.361.041,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	354.638.162.605,00	325.338.806.210,00	-29.299.356.395,00
5.1.05	Belanja Hibah	16.892.060.500,00	16.267.760.500,00	-624.300.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	938.790.000,00	1.586.040.000,00	647.250.000,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>181.353.397.288,00</b>	<b>106.658.721.520,00</b>	<b>-74.694.675.768,00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32.170.977.309,00	32.967.505.307,00	796.527.998,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.460.047.579,00	34.474.505.843,00	9.014.458.264,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	123.579.833.000,00	39.075.437.970,00	-84.504.395.030,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	142.539.400,00	141.272.400,00	-1.267.000,00
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>5.000.000.000,00</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	<b>-2.000.000.000,00</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000,00	3.000.000.000,00	-2.000.000.000,00
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>204.515.445.700,00</b>	<b>199.878.877.800,00</b>	<b>-4.636.567.900,00</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	5.308.079.100,00	5.316.274.100,00	10.195.000,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	199.209.366.600,00	194.562.603.700,00	-4.646.762.900,00
	Jumlah Belanja	<b>1.392.490.674.148,00</b>	<b>1.278.813.665.042,00</b>	<b>-113.677.009.106,00</b>
	Total Surplus/(Defisit)	<b>-71.611.678.917,00</b>	<b>-70.904.860.806,00</b>	<b>706.818.111,00</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>71.611.678.917,00</b>	<b>70.904.860.806,00</b>	<b>-706.818.111,00</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	71.611.678.917,00	70.904.860.806,00	-706.818.111,00
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	71.611.678.917,00	70.904.860.806,00	-706.818.111,00
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	0,00	0,00	0,00

Kab. Sumba Timur, .....

Bupati

Umbu Lili Pekuwali, ST, MT